

III. MATERI DAN METODE

3.1 Lokasi Dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Karangnongko, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten. Area yang digunakan yaitu dataran tinggi wilayah Kecamatan Kemalang dan dataran rendah Kecamatan Karangnongko.

3.2 Materi Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah adanya kasus *Lumpy Skin Disease* pada sapi potong yang terjadi didataran tinggi Kecamatan Kemalang dan dataran rendah Kecamatan Karangnongko

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian dan pengambilan data sebagai bahan kajian dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan petugas Dinas di Kecamatan Kemalang dan Kecamatan Karangnongko, sementara data primer diambil dengan dua metode utama:

1. Wawancara: Melalui diskusi dengan pihak terkait seperti paramedis, inseminator, dokter hewan, dan peternak, pertanyaan diajukan terkait data kejadian, penanganan, dan pencegahan penyakit LSD. Tujuannya adalah untuk mendapatkan wawasan langsung dari mereka yang berada di lapangan.

Observasi Lapangan: Observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan penelitian berlangsung. Melalui observasi ini, kondisi di lapangan diamati, diperhatikan, dan dicatat. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi aktual terkait penyakit LSD dan langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut.

Data primer diperoleh dari pihak-pihak terkait di Kecamatan Kemalang dan Kecamatan Karangnongko, seperti dokter hewan yang bertugas atau memiliki akses ke data ternak, serta pemilik ternak. Sedangkan data sekunder mencakup catatan kesehatan ternak, serta studi literatur dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan sumber online. Data ini mencakup informasi tentang metode pencegahan dan pengobatan penyakit LSD yang dilakukan pada ternak yang terinfeksi.

